

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN *FINANCIAL CAPITAL* TERHADAP
MANAJEMEN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN
BANJARNEGARA DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABILITY LIVELIHOOD***

**THE EFFECT OF HUMAN CAPITAL AND FINANCIAL CAPITAL ON
LANDSLIDE DISASTER MANAGEMENT IN BANJARNEGARA WITH THE
SUSTAINABILITY LIVELIHOOD APPROACH**



Telah disetujui Dosen Pembimbing
Pembimbing

Diah Setyawati Dewanti, SE., M.Sc., Ph.D.
NIK : 19821026201304143

Tanggal 26 Maret 2019

**PENGARUH HUMAN CAPITAL DAN FINANCIAL CAPITAL TERHADAP
MANAJEMEN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN
BANJARNEGARA DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABILITY LIVELIHOOD**

**THE EFFECT OF HUMAN CAPITAL AND FINANCIAL CAPITAL ON
LANDSLIDE DISASTER MANAGEMENT IN BANJARNEGARA WITH THE
SUSTAINABILITY LIVELIHOOD APPROACH**

Diajukan oleh

MUNIFAH JAUZA SUBIYANTO
20150430323

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji Program Studi
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 12 April 2019

Yang terdiri dari



Ahmad Ma'ruf, SE., M.Si.
Ketua Tim Penguji



Diah Setyawati D, SE., M.Sc., Ph.D
Anggota Tim Penguji



Dimas Bagus W, SE., M.Ec., Ph.D
Anggota Tim Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Rizal Yaya, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.
NIK. 19731218199904 143 068

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Munifah Jauza Subiyanto

Nomor mahasiswa : 20150430323

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: “**PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN *FINANCIAL CAPITAL* TERHADAP MANAJEMEN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN BANJARNEGARA**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia dibatalkan.

Yogyakarta, 26 Maret 2019



Munifah Jauza Subiyanto